

**TEKNIK KOMUNIKASI DIMEDIA SOSIAL INTAGRAM MAJELIS
ULAMA INDONESIA (MUI) 'LAMPUNG ONLINE'**

Skripsi

**Raden Dwi Wahyu Pujiyanto
NPM : 1541010273**



Program Study : Komunikasi Penyiaran Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

**TEKNIK KOMUNIKASI DIMEDIA SOSIAL INTAGRAM MAJELIS
ULAMA INDONESIA (MUI) ‘LAMPUNG ONLINE’**

Skripsi

**Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar S.Sos
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi**

Oleh:

RADEN DWI WAHYU PUJIYANTO

NPM: 1541010273

Program studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam

**Pembimbing I : Dr. Abdul Syukur, M.Ag
Pembimbing II : Hj. Mardiah, M.Pd**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/ 2022M**

ABSTRAK

Melalui media sosial instagram Majelis Ulama Indonesia (MUI) Lampung Online mampu mengawal umat islam dalam melaksanakan akidah islamiyah, membimbing mereka dalam menjalankan ibadah, menuntun mereka dalam mengembangkan pengetahuan dan menjadi panutan mereka dalam bertindak tanduk yang bercirikan akhlakul karimah dengan cara berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk konten-konten milik Instagram MUI Lampung Online itu sendiri. Majelis Ulama Indonesia sebagai organisasi sosial keagamaan, fungsi utamanya juga sebagai organisasi dakwah. Sebagai organisasi dakwah, Majelis Ulama Indonesia melakukan berbagai aktifitas dakwah, baik secara langsung seperti majelis taklim, khotbah jum'at dan kajian keislaman maupun melalui media sosial. Konten konten di media sosial perlu diperbanyak melalui media sosial instagram Majelis Ulama Indonesia. Contohnya Majelis Ulama Indonesia Lampung terus mempergiat dakwah melalui media sosial instagram dengan tujuan untuk mempermudah penyampaian pesan atau konten dakwah kepada khalayak sehingga khalayak atau pembaca mudah mengakses konten dakwah Majelis Ulama Indonesia. Disisi lain dakwah Majelis Ulama Indonesia Lampung melalui media sosial Instagram juga bertujuan untuk memberikan pemahaman konten dakwah yang persuasif, rahmatan lil alamin, Islam yang moderat dan memelihara kerukunan. Disamping itu, dakwah Majelis Ulama Indonesia melalui instagram juga untuk mencegah atau menangkal konten konten keagamaan yang memiliki paham radikal, intoleran, dan menumbuhkan perpecahan dikalangan umat Islam atau khalayak.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian perpustakaan atau penelitian dokumenter. Jenis penelitian ini digunakan bertujuan untuk menghimpun data yang diambil atau dihimpun dari dokumen yang terdapat di Instagram Majelis Ulama Indonesia Lampung Online. Tujuan dalam penelitian adalah Untuk menemukan teknik komunikasi dimedia sosial konten instagram Majelis Ulama Indonesi Lampung Online. Populasi dalam penelitian ini adalah followers dari konten Majelis Ulama Indonesia (MUI) Lampung online dengan menggunakan rumus Slovindanteknik pengambilan sampe adalah Simple Random Sampling. Teknik pengambilandata berupa angket, instagram, website dan studi pustaka.

Berdasarkan analisa penulis, tema konten akidah di instagram Majelis Ulama Indonesia (MUI) Lampung maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisis data yang telah penulis kumpulkan. sesuai dengan metode penelitian kualitatif, dengan menganalisis data yang telah penulis kumpulkan dari dokumentasi. Dari paparan bab sebelumnya peneliti mendapatkan pesan dakwah dari konten “Sholat” adalah Akidah merupakan I'tiqad bathiniyyah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. Masalah akidah ini secara garis besar ditunjukkan oleh Rasulullah Saw, yang artinya: “Iman ialah engkau percaya kepada Allah, Malaikat-Malaikat-Nya, KitabKitab-Nya, Rasul-Rasul-Nya, Hari Akhir dan percaya adanya ketentuan Allah yang baik maupun yang buruk”. (HR. Muslim).

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raden Dwi Wahyu Pujiyanto
Npm : 1541010273
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa sekripsi yang berjudul ‘Teknik Komunikasi Dimedia Sosial Instagram Majelis Ulama Indonesia (MUI) Lampung Online’ adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Bandar lampung, November 2022
Penulis



Raden Dwi Wahyu Pujiyanto
NPM. 1541010273



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : TEKNIK KOMUNIKASI DIMEDIA SOSIAL INSTAGRAM
(MUI) LAMPUNG ONLINE**

Nama : Raden Dwi Wahyu Pujiyanto

NPM : 1541010273

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqsyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001

Pembimbing II

Hj. Mardiah, S.Pd, M.Pd
NIP. 197112152007012020

Mengetahui,
Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

Dr. Khairullah, S.Ag, MA
NIP. 197303052000031002



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Suratmín Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Teknik Komunikasi Dimedia Sosial Instagram (Mui) Lampung Online”**, disusun oleh : **Raden Dwi Wahyu Pujiyanto NPM : 1541010273**, program studi **Komunikasi Penyiaran Islam**, telah diujikan dalam sidang munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal 23 November 2022:

TIM / DEWAN PENGUJI :

Ketua Sidang : Dr. H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I

Sekretaris : Sri Wahyuni, M.Sos

Penguji I : Dr. Khairullah, S. Ag., MA

Penguji II : Dr. Abdul Syukur, M.Ag

Penguji III : Hj. Mardiyah, S.Pd, M.Pd

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Islam**

**Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001**

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَّالٍ ﴿١٣﴾

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah[767]. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan[768] yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.
(Q.S Ar-Rad, 13)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, kita memujinya meminta pertolongan, pengampunan serta petunjuk kepada-Nya. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita. Dengan mengharapkan ridho-mu ya Allah, dan Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sahabat dan para pengikutnya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kepada kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Raden Issuryanto, Ibu Almiyati Rio dan Kakak Raden Nasseradi yang penulis cintai dan banggakan, yang tiada hentinya mendo'akanku, memberiku semangat, dengan kesabaran memberiku nasehat, kasih sayang dan dukungan materil, serta pengorbanan yang tak tergantikan, dengan segala pengorbanan sehingga penulis bisa menyelesaikan study sampai sekarang ini, semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan yang lebih baik, dari dunia sampai akhirat.
2. Terimakasih untuk Adik-adikku Raden Tri Purnomo S.I.Kom dan Raden Sasmito yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat demi keberhasilan penulis.
3. Almamater tercinta Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung.
4. PT. Kendi Arindo yang telah memberikan izin serta mendukungku untuk menyelesaikan study ini, Khususnya kepada Bapak Hj. Mulyono M. Said dan Bapak Edi Rusman.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 26 Juli 1987. Anak kedua dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Raden Issuryanto dan Ibu Almiyati Rio.

Adapun pendidikan yang di tempuh penulis, sebagai berikut :

1. MIN 1 Jagabaya II tahun 2002
2. SMP Pahlawan Bandar Lampung tahun 2005
3. Paket C PKBM Sultan Hasanudin Tambun Selatan Bekasi tahun 2014
4. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan tahun 2015 di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Selama Menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam organisasi dan kegiatan antara lain :

1. Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) tahun 2015
2. Crew UKM-F Rumah Film KPI tahun 2015
3. Divisi Keilmuan UKM-F Rumah Film KPI tahun 2015

Bandar Lampung, November 2022
Penuli,

Raden Dwi Wahyu Pujiyanto
NPM. 1541010273

KATA PENGANTAR

Asslamu'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana social pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Sholawat dan salam senantiasa kita ucapkan Nabi Muhammad SAW, teladan yang baik dalam segala urusan, pemimpin revolusioner dunia menuju cahaya kemenangan dunia dan akhirat, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Adapun judul skripsi ini adalah “Strategi Komunikasi Penyiaran Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung Dalam Meningkatkan Eksistensi Pendengar” selama proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memimpin fakultas ini dengan baik.
2. Bapak Dr. khairullah, S.Ag., MA sebagai ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Ibu Ade Nur Iskana M.I.kom sebagai Sekertaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Hj. Mardiyah, M.Pd selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak memberikan ilmu serta masukan dan bimbingannya demi selesainya skripsi ini.
4. Para Dosen serta segenap Staf Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan.
5. Radio Republik Indonesia (RRI) Bandar lampung yang telah memberikan izin dan dukungan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
6. Terimakasih kepada Bapak dan Ibuku Raden Issuryanto dan Almiyati Rio yang telah memberikan semangat dan do'anya
7. Terimakasih kepada saudara ku Raden Nasseradi yang telah memberikan motivasi, materiel serta jalan sehingga dapat menyelesaikan kuliah ini selama 7 tahun.

8. Terimakasih teman seperjuangan KPI E angkatan 2015, semoga kita dapatkan apa yang kita impikan di masa depan. Aamin yaa Rabb.
9. Terimakasih kepada sahabat-sahabatku Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) yang telah memberi semangat susah senang kita tetap sahabat.
10. Terimakasih kepada UKM-F Rumah Film KPI, dan Crew dari angkatan 2013 hingga 2019 semoga UKM-F Rumah Film KPI selalu diminati Mahasiswa dan terus memberikan film-film terbaiknya di kancah nasional.
11. Almamaterku tercinta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, tempat penulis menimba ilmu dan pengalaman hidup yang berharga.
12. Untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih atas semuanya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.

Penulis hanya bisa berdo'a semoga amal baik Bapak/Ibu mendapatkan balasan berupa pahala yang tiada henti dari Allah SWT. Akhirnya, manusia tetempatnya salah dan lupa, kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari nilai sempurna. Untuk itu penulis harapkan pada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat lebih baik.

Bandar Lampung, November 2022
Penulis,

Raden Dwi Wahyu Pujiyanto
NPM. 1541010273

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PENGESAGHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan judul.....	1
B. Latar belakang masalah	3
C. Fokus dan sub fokus.....	4
D. Rumusan masalah.....	5
E. Tujuan penelitian	5
F. Manfaat penelitian	5
G. Kajian Penelitian terdahulu	5
H. Metodologi penelitian	7
I. Sistematika pembahasan	10

BAB II TEKNIK KOMUNIKASI DAN MEDIA SOSIAL

A. Teknik Komunikasi	12
1. Pengertian Teknik Komunikasi.....	12
2. Tujuan dan Fungsi Teknik Komunikasi	13
3. Macam-macam Teknik Komunikasi	15
4. Penerapan Teknik Komunikasi Proses Dakwah.....	18
B. Media Sosial Instagram.....	19
1. Pengertian Media Sosial dan Instagram	19
2. Fungsi dan Manfaat Media Sosial	21
C. Konten Media Sosial Instagram	23
D. Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah.....	24

**BAB III DESKRIPSI UMUM MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI)
LAMPUNG ONLINE)**

A. Sejarah Singkat Majelis Ulama Indonesia (MUI) Lampung Online	27
B. Visi, Misi dan Tujuan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Lampung Online	32
1. Visi Majelis Ulama Indonesi (MUI) Lampung Online	32
2. Misi Majelis Ulama Indonesi (MUI) Lampung Online	33
3. Tujuan Majelis Ulama Indonesi (MUI) Lampung Online	33
C. Struktur Organisasi Majelis Ulama Indonesia (MUI) Lampung	30
D. Program Kerja Majeli Ulama Indonesi (MUI) Lampung online	38
E. Konten Dakwah MUI Lampung Online Instagram	46
1. Tema Akidah.....	46
2. Tema Ibadah.....	47
3. Tema Akhlak.....	48
4. Tema Sosial.....	49

**BAB IV KONTEN TEKNIK KOMUNIKASI DALAM
PENYAMPAIAN
PESAN DAKWAH DI INSTAGRAM MAJELIS ULAMA
INDONESIA LAMPUNG ONLINE**

A. Konten Tema Akidah	53
B. Konten Tema Akhlak	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA	59
-----------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul **“TEKNIK KOMUNIKASI DIMEDIA SOSIAL INTAGRAM MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) LAMPUNG ONLINE”** penegasan judul ini untuk menghindari kesalahpahaman makna yang terkandung yang penulis ajukan. Untuk memudahkan dalam memahami judul maka perlu di jelaskan tentang pengertian dan maksud dari judul.

Teknik adalah cara membuat sesuatu, cara melaksanakan atau mengerjakan sesuatu yang berhubungan dengan seni.¹ Sedangkan komunikasi adalah menyampaikan pesan, informasi, pikiran, gagasan dan pendapat yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain dengan mengharapkan jawaban, tanggapan atau arus balik (feed back).²

Salah satu teknik awal komunikasi dikemukakan Claude Shannon dan Warren Weaver pada tahun 1949 dalam buku *The Mathematical Theory of Communication*. Teknik yang sering disebut model matematis atau model teori informasi itu mungkin adalah model yang pengaruhnya paling kuat atas teknik dan teori komunikasi lainnya. Shannon adalah seorang insinyur pada Bell Telephone dan ia berkepentingan dengan penyampaian pesan yang cermat

¹ Dept. Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003). hlm. 540.

² Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Rosda Karya, 2007). hlm. 55.

melalui telepon. Weaver mengembangkan konsep Shannon untuk menerapkannya pada semua bentuk komunikasi.³

Media sosial merupakan salah satu media instan yang saat ini memang memiliki berbagai fungsi dalam perannya. Selain berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi, media massa juga menjadi sarana untuk penggunaanya dalam menggali berbagai informasi.

Sedangkan menurut Phillip Kotler dan Kevin Keller media sosial adalah sarana bagi konsumen untuk berbagi informasi teks, gambar, video dan audio dengan satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya.⁴

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri.⁵ Satu fitur yang unik di Instagram adalah memotong foto menjadi bentuk persegi, sehingga terlihat seperti hasil kamera Kodak Instamatic dan polaroid. Hal ini berbeda dengan rasio aspek 4:3 atau 16:9 yang umum digunakan oleh kamera pada peranti bergerak.

Majelis Ulama Indonesi (MUI) Lampung online mengajak semua lapisan hingga level kepemimpinan dan kelembagaan yang dinamis dan efektif sehingga mampu mengawal umat islam dalam melaksanakan akidah islamiyah, membimbing mereka dalam menjalankan ibadah, menuntun mereka dalam

³ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 149.

⁴ Philip Kotler, Kevin Lane Keller, *Marketing Managemen*, (Upper Saddle River, NJ Pearson Education Limited , 2012), hlm. 568.

⁵ <https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram> diakses November 2022

mengembangkan pengetahuan dan menjadi panutan mereka dalam bertindak tanduk yang bercirikan akhlakul karimah.⁶

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa melalui media sosial instagram Majelis Ulama Indonesia (MUI) Lampung Online mampu mengawal umat islam dalam melaksanakan akidah islamiyah, membimbing mereka dalam menjalankan ibadah, menuntun mereka dalam mengembangkan pengetahuan dan menjadi panutan mereka dalam bertindak tanduk yang bercirikan akhlakul karimah dengan cara berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk konten-konten milik Instagram MUI Lampung Online itu sendiri.

B. Latar Belakang Masalah

Majelis Ulama Indonesia sebagai organisasi sosial keagamaan, fungsi utamanya juga sebagai organisasi dakwah. Sebagai organisasi dakwah, Majelis Ulama Indonesia melakukan berbagai aktifitas dakwah, baik secara langsung seperti majelis taklim, khotbah jum'at dan kajian keislaman maupun melalui media sosial.

Dakwah Majelis Ulama Indonesi melalui media sosial merupakan respon aktifitas dakwah terhadap perkembangan dan kemajuan teknologi informasi seperti instagram sebagai bagian dari media sosial.

⁶ <http://mui-lampung.or.id/2016/06/27/906/> diakses November 2022

Konten konten di media sosial perlu diperbanyak melalui media sosial instagram Majelis Ulama Indonesia. Contohnya Majelis Ulama Indonesia Lampung terus mempergiat dakwah melalui media sosial instagram dengan tujuan untuk mempermudah penyampaian pesan atau konten dakwah kepada khalayak sehingga khalayak atau pembaca mudah mengakses konten dakwah Majelis Ulama Indonesia. Disisi lain dakwah Majelis Ulama Indonesia Lampung melalui media sosial Instagram juga bertujuan untuk memberikan pemahaman konten dakwah yang persuasif, rahmatan lil alamin, Islam yang moderat dan memelihara kerukunan. Disamping itu, dakwah Majelis Ulama Indonesia melalui instagram juga untuk mencegah atau menangkal konten konten keagamaan yang memiliki paham radikal, intoleran, dan menumbuhkan perpecahan dikalangan umat Islam atau khalayak.

Pemasalahan pokonya adalah bagaimana teknik Komunikasi yang dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesi Lampung dalam menyampaikan pesan dakwah melalui media sosial instagram secara efektif memberikan efek kepada khalayak sehingga khalayak dapat menambah wawasan keislaman yang moderat dan dapat meningkatkan iman dan takwa kepada mereka dalam kehidupan beragama dan kehidupan sosial di daerah Lampung khususnya, dan di Indonesia pada umumnya.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini diarahkan pada teknik Komunikasi dalam penyampaian pesan dakwah dimedia Instagram Majelis Ulama Indonesia Lampung Online.

Adapun subfokus penelitian diarahkan pada beberapa hal:

1. Teknik Komunikasi di Instagram Majelis Ulama Indonesia Lampung Online yang lebih difokuskan pada tema tema keislaman Majelis Ulama Indonesia tentang Islam Rahmatan dan Islam Wasathiyah.
2. Teknik Komunikasi di Instagram Majelis Ulama Indonesia Lampung Online yang lebih difokuskan pada tema-tema keislaman Majelis Ulama Indonesia tentang peringatan hari besar Islam.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana konten teknik komunikasi dimedia sosial konten instagram Majelis Ulama Indonesia Lampung Online?

E. Tujuan Penelitian

Untuk menemukan teknik komunikasi dimedia sosial konten instagram Majelis Ulama Indonesia Lampung Online.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini:

1. Bermanfaat bagi pengayakan teori tentang komunikasi Islam yang didapat melalui teknik komunikasi dimedia sosial instagram Majelis Ulama Indonesia Lampung Online.
2. Berguna bagi pengelola instagram Majelis Ulama Indonesia Lampung Online dalam menyampaikan konten keagamaan kepada khalayak.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Fatimah, jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah UIN Sumatra Utara Medan, 2018. Skripsi dengan judul “Teknik Komunikasi Dalam Buku Speak To Change Karya Jamil Azzaini”.⁷ Dalam penelitian ini penulis disimpulkan bahwa buku speak to change karya Jamil Azzaini dari 1.019 paragraf isi dalam buku, peneliti menemukan banyaknya 156 paragraf yang mengandung:

1. Teknik komunikasi teknik asosiasi sebanyak 62 paragraf dengan persentase 39,7%,
2. Teknik integrasi sebanyak 20 paragraf dengan persentase 12,8%,
3. Teknik ganjaran sebanyak 63 paragraf dengan persentase 40,4%,
4. Teknik tataan sebanyak 11 paragraf dengan persentase 7,1%.
5. Maka buku hasil terbitan PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta pada cetakan kedua, Mei 2016 memang benar adanya teknik komunikasi

⁷ Fatimah, “*Teknik Komunikasi Dalam Buku Speak To Change Karya Jamil Azzaini*”, (Skripsi Proram Sarjana Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah UIN Sumatra Utara, 2018).

persuasif dengan persentase 15.3% dari isi buku, dengan paragraf terbanyaknya terkait teknik ganjaran dengan persentase 40,4%.

Imam Kurnia Syaputra, jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah UIN Sumatra Utara Medan, 2019. Skripsi dengan judul “Teknik Komunikasi Dai Nahdatul Ulama Dalam Meningkatkan Kesadaran Zakat Di Desa Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas”.⁸ Dalam penelitian ini penulis disimpulkan sebagai berikut:

1. Adapun teknik komunikasi dai NU Desa Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas dalam meningkatkan kesadaran zakat di Desa Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas yaitu menggunakan teknik komunikasi persuasif, dengan pendekatan program-program, agar termotivasi para muzzaki sehingga meningkatkan jumlah zakatnya.
2. Hambatan dai NU Desa Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas dalam meningkatkan kesadaran zakat di Desa Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas yaitu munculnya kekhawatiran, waswas, ketidakpercayaan muzzaki dengan program yang telah dibuat dai. Hambatan lainnya yaitu lebih besar jumlah mustahiq daripada orang yang memberikan zakat (muzzaki).

⁸ Imam Kurnia Syaputra, “Teknik Komunikasi Dai Nahdatul Ulama Dalam Meningkatkan Kesadaran Zakat Di Desa Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas”, (Skripsi Proram Sarjana Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah UIN Sumatra Utara Medan, 2019).

3. Hasil yang dicapai dai NU Desa Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas dalam meningkatkan kesadaran zakat di Desa Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas yaitu tumbuhnya kesadaran untuk berzakat bagi seluruh masyarakat walaupun dia bukan muzzaki, ketika mempunyai rezeki lebih, mereka mau menyisihkan sedikit rezekinya. Dibangunnya masjid di Desa Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas yang padat umat muslim kemudian disana tidak ada sarana ibadah pada masa itu.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian perpustakaan atau penelitian dokumenter. Jenis penelitian ini digunakan bertujuan untuk menghimpun data yang diambil atau dihimpun dari dokumen yang terdapat di Instagram Majelis Ulama Indonesia Lampung Online.

2. Teknik Pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan kriteria yang diinginkan, maka dalam mengumpulkan data yang didapat harus menggunakan metode yang tepat, adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat lengger, agenda dan

sebagainya.⁹ Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi data yang berhubungan instagram Majelis Ulama Indonesia Lampung Online.

- b. Wawancara adalah Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan.¹⁰ Persiapan yang harus peneliti lakukan sebelum menemui informan adalah menyediakan kelengkapan wawancara dan merencanakan kegiatan apa yang perlu dilakukan. Sehingga dengan metode ini diharapkan mendapatkan data-data yang dikhususkan kepada unsur-unsur yang berkaitan dengan instagram Majelis Ulama Indonesia Lampung Online.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data pokok yang didapatkan untuk kepentingan penelitian yang merupakan data utama yaitu instagram Majelis Ulama Indonesia (MUI) Lampung Online.

b. Sumber Data Skunder

Merupakan sumber data pelengkap yang sidatnya melengkapi sumber data yang sudah ada. Sumber data ini diperoleh dari buku-buku referensi, majalah, koran, internet, dan berbagai artikel-artikel dari

⁹ M. Burhan Bungin, *penelitian kualitatif*, (Jakarta: PT. Adhitya Andrebina Agung, 2005), h. 111.

¹⁰ Rakhmat jalalulidin, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 83.

website di internet dan situs-situs lainnya. Dengan kata lain penulis membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca buku yang berhubungan dengan penelitian, guna membantu penulis dalam melakukan penelitian.

4. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka tahap selanjutnya ialah menganalisis data-data tersebut. Untuk mengetahui dan menganalisis penelitian ini penulis menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang seringkali di gunakan untuk mengkaji pesan-pesan dakwah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mencari makna maupun kalimat, serta makna tertentu yang tergantung dalam sebuah karya. Metode analisis ini digunakan untuk menelaah isi dari suatu dokumen, dalam penelitian ini dokumen yang di maksud adalah Majelis Ulama Indonesia (MUI) Lampung Online.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan pada skripsi ini, maka sangat perlu bagi penulis untuk mengemukakan sistematiknya. Adapun sistematik pembahasan sebagai berikut:

Bagian awal meliputi: Halaman judul, Halaman persetujuan, Outline.

BAB I Pendahuluan: Pada sub ini memuat penegasan judul secara rinci latar belakang masalah mengenai Majelis Ulama Indonesia, menjelaskan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan masalah penelitian ini. Kemudian mengidentifikasi dan membatasi masalah penelitian ini agar penulis lebih fokus pada permasalahan yang penulis inginkan. Kemudian rumusan masalah yaitu Bagaimana teknik komunikasi dimedia sosial instagram Majelis Ulama Indonesia Lampung Online. Tujuan penelitian, Manfaat penelitian dan mencantumkan kajian penelitian terdahulu yang relevan, agar penulis tahu hal-hal yang akan diteliti maupun yang sudah diteliti sebelumnya. Menjelaskan Metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini. Sistematika membahas untuk mendeskripsikan alur pembahasan pada penelitian.

BAB II Teknik Komunikas dan Media Sosial, pada bab ini berisi tentang uraian teori yang relevan melandasi dan terkait dengan tema skripsi ini yaitu, pengertian teknik komunikasi, pengertian media sosial istagram, konten media isntagram, dan media sosial instagram sebagai media dakwa.

BAB III Deskripsi Deskripsi Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Lampung Online, pada bab ini membahas secara rinci deskripsi dan gambaran umum dari objek peneltian skripsi ini. Seperti sejarah dan perkembangan MUI Lampung Online, Visi, Misi, dan Tujuan MUI Lampung Online. Struktur

organisasi MUI Lampung Online. Kemudian Program kerja MUI Lampung Online.

BAB IV Teknik Komunikasi Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Di Instagram Majelis Ulama Indonesia Lampung Online, pada bab ini berisi hasil penelitian berisi pencapaian pesan dakwah MUI Lampung Online melalui aplikasi Instagram, aktivitas Majelis Ulama Indonesia (MUI) di media Instagram.

BAB V Penutup, pada bab terakhir berisi tentang kesimpulan, saran-sara atau rekomendasi. Kesimpulan menjelaskan secara ringkas seluruh penemuan dalam penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti. Kesimpulan diperoleh dari hasil analisis. Saran-saran yang disajikan berdasarkan hasil penelitian yang berisi uraian mengenai langkah-langkah apa saja yang perlu di ambil oleh pihak pihak yang terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

BAB II

TEKNIK KOMUNIKASI DAN MEDIA SOSIAL

A. Teknik Komunikasi

1. Pengertian Teknik Komunikasi

Menurut kamus bahasa Indonesia, teknik adalah cara membuat sesuatu, cara melaksanakan atau mengerjakan sesuatu yang berhubungan dengan seni.¹¹ Definisi lain dari teknik adalah, suatu gambaran yang sistematis dan abstrak yang menggambarkan potensi-potensi tertentu yang berkaitan dengan berbagai aspek dari suatu proses.¹²

Sedangkan komunikasi adalah menyampaikan pesan, informasi, pikiran, gagasan dan pendapat yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain dengan mengharapkan jawaban, tanggapan atau arus balik (feed back).¹³

Banyak teori komunikasi yang dikemukakan para ahli tentang strategi dan teknik komunikasi antara lain Halorl D. Lasswell, salah seorang sarjana pada Yale University. Teori yang menyangkut strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Halorl D. Lasswell ialah menggambarkan komunikasi

¹¹ Dept. Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003). hlm. 540.

¹² Riswandi, *Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 37.

¹³ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Rosda Karya, 2007). hlm. 55.

dalam ungkapan “who, says what, in which channel, to whom, with what effect?”¹⁴

Teknik komunikasi adalah menyampaikan pesan yang dikemas dengan cara atau seni tertentu yang dilakukan seorang komunikator dengan sedemikian rupa dan dapat diterima komunikan untuk mencapai tujuan tertentu yang di inginkan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam teknik komunikasi peranan komunikator sangat penting dan strategis, sebab ditangannya terletak efektif-tidaknya pesan-pesan yang disampaikan. Sebagaimana yang dipahami bahwa komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang dibuat dalam perencanaan dan strategi dalam tugas dan fungsi komunikator.

2. Tujuan dan Fungsi Teknik Komunikasi

a. Tujuan Teknik Komunikasi

Komunikasi bertujuan untuk mempengaruhi perilaku seseorang. Setelah seseorang mengemukakan informasi apa yang ingin disampaikan (komunikasi) maka tahap selanjutnya adalah apakah seseorang akan terpengaruh atau tidak terhadap informasi atau pesan yang disampaikan dan selanjutnya apakah hal tersebut akan merubah sikap orang tersebut atau tidak. Komunikasi diharapkan dapat merubah sikap (To Change The

¹⁴ Morissan, Andy Corry Wardhani, dan Farid Hamid U, *Teori Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 17.

Attitude) seseorang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikannya.

Selanjutnya komunikasi bertujuan untuk mengubah pendapat (To Change The Opinion) atau opini seseorang sesuai yang diharapkan oleh komunikannya. Selaras dengan kata dasar dari communication yaitu common, yang bila kita definisikan dalam bahasa Indonesia berarti “sama”, maka kita sudah dapat melihat dengan jelas bahwa memang tujuan dari komunikasi yaitu mencapai suatu kesamaan dalam hal pendapat atau opini.

Setelah memperoleh suatu informasi, tujuan dari komunikasi adalah agar seseorang mengubah Perilaku (To Change The Behavior) penerima informasi tersebut akan berperilaku sesuai dengan stimulus yang diberikan atau dengan kata lain berperilaku sesuai dengan yang diharapkan oleh si pemberi informasi.¹⁵

Dalam poin sebelumnya, perubahan perilaku yang diharapkan lebih kepada individu atau perorangan, Mengubah Masyarakat (To Change The Society) pada poin ini perubahan yang dititik beratkan pada suatu kelompok manusia yang lebih luas jangkauannya. Sehingga perubahan yang terjadi sifatnya secara masal.¹⁶

¹⁵ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Bandung, PT.Remaja Rosdakarya,2002), hlm. 50.

¹⁶ Ibid, hlm. 55.

b. Fungsi Teknik Komunikasi

Terdapat empat fungsi komunikasi adalah menginformasikan (*to inform*): Yaitu memberikan informasi kepada masyarakat, memberitahukan kepada masyarakat mengenai peristiwa yang terjadi, ide atau pikiran dan tingkah laku orang lain, serta segala sesuatu yang disampaikan orang lain.¹⁷ Mendidik (*to educate*) yaitu: fungsi komunikasi sebagai sarana pendidikan. Melalui komunikasi, manusia dalam masyarakat dapat menyampaikan ide dan pikirannya kepada orang lain sehingga orang lain mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan.¹⁸ Menghibur (*to entertain*) yaitu: Fungsi komunikasi selain menyampaikan pendidikan dan mempengaruhi, komunikasi juga berfungsi untuk memberi hiburan atau menghibur orang lain. Mempengaruhi (*to influence*) yaitu: fungsi mempengaruhi setiap individu yang berkomunikasi, tentunya berusaha saling mempengaruhi jalan pikiran komunikan dan lebih jauh lagi berusaha merubah sikap dan tingkah laku komunikan sesuai dengan apa yang diharapkan.

3. Macam-macam Teknik Komunikasi

Beberapa macam teknik komunikasi yang sangat umum dibicarakan dalam ilmu komunikasi yaitu:

¹⁷ A. Joseph DeVito, *Komunikasi Antarmanusia: Kuliah Dasar ed.5. Alih Bahasa Agus Maulana*. (Jakarta: Professional Books, 2011)

¹⁸ Haidar Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Prenana Media Group, 2014).

a. Teknik S-R (Stimulus-Respons)

Teknik Stimulus-Respons (S-R) adalah teknik komunikasi paling dasar. Model ini dipengaruhi oleh disiplin psikologi, khususnya yang beraliran behavioristik. Teknik tersebut menggambarkan hubungan stimulus-respons.¹⁹ Model ini menunjukkan komunikasi sebagai proses aksi-reaksi yang sangat sederhana.

b. Teknik Lasswell

Salah satu teknik komunikasi yang tua tetapi masih digunakan orang untuk tujuan tertentu adalah Teknik komunikasi yang dikemukakan oleh Harold Lasswell, seorang ahli ilmu politik dari Yale University. Dia menggunakan lima pertanyaan yang perlu ditanyakan dan dijawab dalam melihat proses komunikasi, yaitu who (siapa), says what (mengatakan apa), in which medium atau dalam media apa, to whom atau kepada siapa, dan dengan what effect atau apa efeknya.²⁰

c. Teknik Aristoteles

Teknik Aristoteles adalah model komunikasi paling klasik. Teknik ini sering disebut teknik retorik (rhetorical Teknik). Aristoteles adalah filosof Yunani yang paling awal mengkaji komunikasi. Ialah yang pertama kali merumuskan teknik komunikasi verbal. Menurut Aristoteles, komunikasi terjadi ketika seorang pembicara menyampaikan pembicaraannya kepada khalayak dalam upaya mengubah sikap mereka.

¹⁹ Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 258.

²⁰ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 5.

Ia mengemukakan tiga unsur dasar proses komunikasi, yaitu speaker, message, dan listener.²¹

d. Teknik Shanon dan Weaver

Salah satu teknik awal komunikasi dikemukakan Claude Shannon dan Warren Weaver pada tahun 1949 dalam buku *The Mathematical Theory of Communication*. Teknik yang sering disebut model matematis atau model teori informasi itu mungkin adalah model yang pengaruhnya paling kuat atas teknik dan teori komunikasi lainnya. Shannon adalah seorang insinyur pada Bell Telephone dan ia berkepentingan dengan penyampaian pesan yang cermat melalui telepon. Weaver mengembangkan konsep Shannon untuk menerapkannya pada semua bentuk komunikasi.²²

e. Teknik Schramm

Wilbur Schramm membuat serangkaian teknik komunikasi, dimulai dengan teknik komunikasi manusia yang sederhana, lalu model yang lebih rumit yang memperhitungkan pengalaman dua individu yang mencoba berkomunikasi, hingga ke teknik komunikasi yang dianggap interaksi dua individu. Teknik pertama mirip dengan model Shannon dan Weaver. Dalam teknik nya yang kedua Schramm memperkenalkan gagasan bahwa kesamaan dalam bidang pengalaman sumber dan

²¹ *Ibid*, hlm. 7.

²² Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 149.

sasaran-lah yang sebenarnya dikomunikasikan, karena bagian sinyal itulah yang dianut sama oleh sumber dan sasaran. Teknik ketiga Schramm menganggap komunikasi sebagai interaksi dengan kedua pihak yang menyandi, menafsirkan, menyandi-balik, mentranmisikan dan menerima sinyal. Di sini kita melihat umpan balik dan lingkaran yang berkelanjutan untuk berbagi informasi.²³

f. Teknik Newcomb

Theodore Newcomb memandang komunikasi dari perspektif psikologi-sosial. Dalam Teknik Newcomb, komunikasi adalah suatu cara yang lazim dan efektif yang memungkinkan orang-orang mengorientasikan diri terhadap lingkungan mereka. Teknik ini mengisyaratkan bahwa setiap sistem apapun mungkin ditandai oleh suatu keseimbangan kekuatan-kekuatan dan bahwa setiap perubahan dalam bagian manapun dari sistem tersebut akan menimbulkan suatu ketegangan terhadap keseimbangan atau simetri, karena ketidakseimbangan atau kekurangan simetri secara psikologis tidak menyenangkan dan menimbulkan tekanan internal untuk memulihkan keseimbangan.²⁴

²³ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 151.

²⁴ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 155.

g. Teknik Berlo

Berlo juga menggambarkan kebutuhan penyandi (encoder) dan penyandibalik (decoder) dalam proses komunikasi. Encoder bertanggung jawab mengekspresikan maksud sumber dalam bentuk pesan. Dalam situasi tatap-muka, fungsi penyandian dilakukan lewat mekanisme vokal dan sistem otot sumber yang menghasilkan pesan verbal dan nonverbal. Akan tetapi, mungkin juga terdapat seorang lain yang menyandi pesan. Misalnya, Menteri Sekretaris Negara dapat berfungsi sebagai penyandi dalam konferensi pers. Senada dengan itu, penerima membutuhkan penyandi-balik untuk menerjemahkan pesan yang ia terima. Dalam kebanyakan kasus, penyandi-balik adalah perangkat keterampilan indrawi penerima.²⁵

4. Penerapan Teknik Komunikasi Peroses Dakwah

Menurut Ilaihi, meskipun intensitas media nonmassa kurang kuat dibandingkan media massa, tetapi pada masa sekarang masih efektif digunakan. sebagai contoh, berkomunikasi dengan menggunakan surat cukup efektif untuk menyampaikan pesan pada orang tertentu yang bertempat tinggal jauh.²⁶ Demikian halnya berkomunikasi dengan menggunakan media telepon, juga akan efektif meyakinkan suatu hal kepada orang yang bertempat tinggal jauh. Dengan demikian semua jenis media non massa akan memiliki kelebihan (keampuhan) masing-masing untuk hal-hal

²⁵ *Ibid*, hlm. 162.

²⁶ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 106.

tertentu dan kelompok tertentu. Disamping pembagian tersebut, Hamzah Ya'qub membagi media dakwah menjadi lima yaitu:

- Lisan
- Tulisan
- Lukisan
- Audio visual
- Akhlak

Sementara itu, pemilihan media dakwah yang akan digunakan dalam berdakwah harus digunakan dengan mempertimbangkan beberapa hal, kesesuaian dengan materi, da'i dan mad'u, materi dakwah serta tersedianya media dakwah.

B. Media Sosial Instagram

1. Pengertian Media Sosial dan Instagram

a. Media sosial

Media sosial merupakan salah satu media instan yang saat ini memang memiliki berbagai fungsi dalam perannya. Selain berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi, media massa juga menjadi sarana untuk penggunaannya dalam menggali berbagai informasi. Definisi media sosial tidak serta merta merupakan gagasan yang tidak berdasar yang dikemukakan oleh para ahli tersebut. media sosial memiliki peran dan dampak bagi kehidupan masyarakat yang harus didesain sedemikian rupa

agar media sosial tetap pada fungsi dan tujuan media sosial itu sendiri dan memiliki manfaat dalam kehidupan setiap individu.

Seperti yang dikemukakan oleh Henderi, bahwa pengertian media sosial adalah situs jaringan sosial berbasis web yang memungkinkan bagi setiap individu untuk membangun profil publik ataupun semi public dalam sistem terbatas, daftar pengguna lain dengan siapa mereka terhubung, dan melihat serta menjelajahi daftar koneksi mereka yang dibuat oleh orang lain dengan suatu sistem.²⁷

Sedangkan menurut Phillip Kotler dan Kevin Keller media sosial adalah sarana bagi konsumen untuk berbagi informasi teks, gambar, video dan audio dengan satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya.²⁸

Teknologi-teknologi web baru memudahkan semua orang untuk membuat dan yang terpenting menyebarluaskan konten mereka sendiri. Post di Blog, tweet, instagram, facebook, atau video di YouTube yang dapat direproduksi dan dilihat oleh jutaan orang secara gratis. Pemasang iklan tidak harus membayar banyak uang kepada penerbit atau distributor untuk memasang iklannya. Sekarang pemasang iklan dapat membuat konten sendiri yang menarik dan dilihat banyak orang.²⁹

²⁷ Henderi, *Analysis and Designed System with Unifed Modeling Language*, (Tangerang: STMIK Raharja, 2007), hlm. 3.

²⁸ Philip Kotler, Kevin Lane Keller, *Marketing Managemen*, (Upper Saddle River, NJ Pearson Education Limited , 2012), hlm. 568.

²⁹ Zarrella, Dan Agung Prihantoro, *The Social media marketing book / Dan Zarrella ; penerjemah, Agung Prihantoro*, (Jakarta : Serambi Ilmu Semesta, 2011), hlm. 2.

b. Instagram

Instagram berasal dari Kata "insta" atau berasal dari kata "instan", seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan". Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata "gram" berasal dari kata "telegram" yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan Internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itulah Instagram merupakan lakuran dari kata instan dan telegram.

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri.³⁰ Satu fitur yang unik di Instagram adalah memotong foto menjadi bentuk persegi, sehingga terlihat seperti hasil kamera Kodak Instamatic dan polaroid. Hal ini berbeda dengan rasio aspek 4:3 atau 16:9 yang umum digunakan oleh kamera pada peranti bergerak.

³⁰ <https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram> diakses november 2022

2. Fungsi dan Manfaat Media Sosial

Pada perannya saat ini, media sosial telah membangun sebuah kekuatan besar dalam membentuk pola perilaku dan berbagai bidang dalam kehidupan masyarakat. Hal ini yang membuat fungsi media sosial sangat besar. Adapun fungsi media sosial diantaranya sebagai berikut:

- a. Media sosial mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi. Mentransformasi manusia dari pengguna isi pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.
- b. Media sosial adalah media yang didesain untuk memperluas interaksi sosial manusia dengan menggunakan internet dan teknologi web.
- c. Media sosial berhasil mentransformasi praktik komunikasi searah media siaran dari satu institusi media ke banyak audience ke dalam praktik komunikasi dialogis antara banyak audience.

Selain itu terdapat pendapat lain menurut Puntoadi,³¹ yaitu pengguna media sosial berfungsi sebagai berikut:

- a. Keunggulan membangun personal branding melalui media sosial adalah tidak mengenal trik atau popularitas semu, karena audience adalah yang menentukan. Berbagai media sosial menjadi media untuk orang berkomunikasi, berdiskusi dan bahkan memberikan sebuah popularitas di media sosial.

³¹ Danis Puntoadi, *Menciptakan penjualan melalui Social Media*, (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2011), hlm. 5.

- b. Media sosial memberikan sebuah kesempatan yang berfungsi untuk berinteraksi lebih dekat dengan konsumen. Media sosial menawarkan sebuah konten komunikasi yang lebih individual. Melalui media sosial pula berbagai para pemasar dapat mengetahui kebiasaan dari konsumen mereka dan melakukan suatu interaksi secara personal, serta dapat membangun sebuah ketertarikan yang mendalam.

C. Konten Media Sosial Instagram

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia daring, konten berarti informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik.³² Secara harfiah konten diadaptasi dari bahasa Inggris yaitu content. Dalam kamus bahasa Inggris, content memiliki arti yaitu isi, daya, muatan, kandungan, kadar.³³

Pengertian Konten (content) diartikan sebagai "isi", merupakan struktur dan desain dari informasi yang terdapat pada halaman situs atau informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Penyampaian konten dapat dilakukan melalui berbagai medium seperti internet, media cetak, televisi, CD audio, bahkan acara langsung seperti konferensi dan pertunjukan panggung. Istilah ini digunakan untuk mengidentifikasi dan menguantifikasi beragam format dan genre informasi sebagai komponen nilai tambah media.³⁴

³² Refrensi: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/konten>, diakses pada November 2022 pukul 16:30 wib.

³³ Adi Gunawan, *Kamus Lengkap. Inggris-Indonesia. IndonesiaInggris*, (Surabaya: Penerbit Kartika, 2008), h. 81

³⁴ Anggota IKAPI. 2009. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokus Media, diakses melalui

Akan tetapi konten yang penulis maksud adalah kata yang digunakan untuk sebuah program dalam sebuah acara atau segmen informasi di new media. Penyebaran konten biasanya dilakukan melalui beberapa medium, diantaranya adalah melalui perangkat elektronik seperti televisi, radio dll. Pada penelitian ini, konten disebarkan menggunakan aplikasi instagram yang terkoneksi dengan jaringan internet.

D. Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah

Media sosial sangat efektif jika digunakan sebagai media dakwah. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Fadly Usman dalam jurnalnya menyebutkan bahwa 92% orang menggunakan smartphone mereka lebih dari 8 jam sehari. Hal ini menandakan bahwa kini smartphone tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan primer seperti telepon atau sms, melainkan adanya kebutuhan sekunder berupa informasi-informasi lain. Hasil penelitian dari jurnal ini disebutkan bahwa 90% responden menggunakan smartphone sebagai sarana untuk mendapatkan informasi terkait dakwah Islam melalui media sosial.³⁵

Instagram sebagai media dakwah yang sebagaimana dijelaskan bahwa Instagram menjadi media sosial favorit saat ini, khususnya di kalangan anak muda, akan menjadi media yang sangat efektif karena maraknya orang-orang

<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=5&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwilos6n7qrnAhXbbX0KHekaCugQFjAEgQIBBAB&url=https%3A%2F%2Fzenodo.org%2Frecord%2F1313422%2Ffiles%2FPEMBUATAN%2520KONTEN%2520VISUAL%2520KREATIF%2520HA>

³⁵ Fadly Usman, "Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah", Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh) 1, no. 1 (Maret, 2016): h. 1-8

menggunakan internet dan orang-orang mencari dakwah melalui media social. Perkembangan pesat yang dialami oleh Instagram saat ini menjadi daya tarik bagi penggiat dakwah di media sosial, dikarenakan maraknya para warganet yang melihat dan mencari informasi tentang Islam di Instagram.

Materi dakwah (maddah ad da'wah) adalah pesan-pesan dakwah Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada dalam Kitabullah maupun Sunnah Rasul-Nya. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan kepada objek dakwah adalah pesan-pesan yang berisi ajaran Islam. Meliputi bidang akidah, syariah (ibadah dan muamalah) dan akhlak. Semua materi dakwah ini bersumber pada Alqur'an, As-Sunnah Rasulullah Saw, hasil ijtihad ulama, sejarah peradaban Islam.³⁶ Dalam istilah komunikasi, materi dakwah atau Maddah Ad-Da'wah disebut dengan istilah message (pesan).³⁷ Menurut Asmuni Syukir, materi dakwah dikelompokkan ke dalam tiga kelompok yaitu:³⁸

1. Akidah

Akidah adalah pokok-pokok kepercayaan yang harus diyakini oleh setiap umat Islam berdasarkan dalil aqli dan naqli (nash dan akal).³⁹ Akidah disebut tauhid dan merupakan inti dari kepercayaan. Tauhid adalah inti kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam Islam, Akidah

³⁶ Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah, (Jakarta, PT. Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 13

³⁷ Samsul Munir, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 88

³⁸ Asmuni Syukir, Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam, (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), hlm.

³⁹ Zainudin, Al Islam 1: Aqidah dan Ibadah, (Jakarta: Pusaka Setia, 2004), hlm. 49

merupakan I'tiqad bathiniyyah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. Masalah akidah ini secara garis besar ditunjukkan oleh Rasulullah Saw, yang artinya: “Iman ialah engkau percaya kepada Allah, Malaikat-Malaikat-Nya, Kitab-Kitab-Nya, Rasul-Rasul-Nya, Hari Akhir dan percaya adanya ketentuan Allah yang baik maupun yang buruk”. (HR. Muslim).

2. Syariah

Secara bahasa, syariah artinya peraturan atau undang-undang. Sedangkan secara istilah, syariah adalah hukum-hukum yang ditetapkan Allah SWT untuk mengatur manusia baik dalam hubungannya dengan Allah SWT, dengan sesama manusia, dengan alam semesta dan dengan makhluk ciptaan lainnya.⁴⁰ Syariah ditetapkan oleh Allah untuk kaum muslimin, baik yang dimuat dalam Alqur'an maupun dalam Sunnah Rasul. Hal ini dijelaskan dalam Sabda Nabi Muhammad SAW yang artinya: “ Islam adalah bahwasannya engkau menyembah kepada Allah SWT dan janganlah kau persekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, mengerjakan shalat, membayar zakat-zakat yang wajib, berpuasa pada bulan Ramadhan dan menunaikan ibadah Haji di Mekkah (Baitullah). (HR. Muslim).

3. Akhlak

Akhlak secara etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu akhlaq dalam bentuk jamak, sedang mufrodnya adalah khuluq. Selanjutnya makna akhlak secara

⁴⁰ Abdul Mujieb, Kamus Istilah Fiqih, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), hlm. 23

etimologis akan dikupas lebih mendalam. Kata khuluq (bentuk mufrod dari akhlaq) ini berasal dari fi'il madhi khalaqa yang dapat mempunyai bermacam macam arti tergantung pada masdar yang digunakan. Ada beberapa kata arab seakar dengan kata al-khuluq ini dengan perbedaan makna. Karena ada persamaan akar kata, maka berbagai makna tersebut tetap saling berhubungan. Diantaranya adalah kata al-khalq artinya ciptaan. Daam bahasa Arab al-khalq artinya menciptakan sesuatu tanpa didahului oleh sebuah contoh atau dengan kata lain menciptakan sesuatu dari tiada. Masalah akhlak dalam aktifitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting dibandingkan dengan keimanan dan keislaman, akan tetapi akhlak adalah sebagai penyempurnaan keimanan dan keislaman. Sebab Rasulullah saw sendiri pernah bersabda yang artinya: “aku (Muhammad) diutus oleh Allah di dunia ini hanyalah untuk menyempurnakan akhlak”. (Hadits sohih).

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Dept. Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: Rosda Karya, 2007
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: Rosda Karya, 2015
- Philip Kotler, Kevin Lane Keller, *Marketing Managemen*, Upper Saddle River, NJ Pearson Education Limited , 2012
- M. Burhan Bungin, *penelitian kualitatif*, Jakarta: PT. Adhitya Andrebina Agung, 2005
- M. Burhan Bungin, *penelitian kualitatif*, Jakarta: PT. Adhitya Andrebina Agung, 2005
- Rakhmat jalalulidin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005
- Riswandi, *Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009
- Morissan, Andy Corry Wardhani, dan Farid Hamid U, *Teori Komunikasi Massa*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, Bandung, PT.Remaja Rosdakarya,2002
- A.Joseph DeVito, *Komunikasi Antarmanusia: Kuliah Dasar ed.5. Alih Bahasa Agus Maulana*. Jakarta: Professional Books, 2011
- Haidar Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Jakarta: Prenana Media Group, 2014
- Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2014
- Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009
- Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010

Henderi, *Analysis and Designed System with Unifed Modeling Language*, Tangerang: STMIK Raharja, 2007

Zarella, Dan Agung Prihantoro, *The Social media marketing book / Dan Zarrella ; penerjemah, Agung Prihantoro*, Jakarta : Serambi Ilmu Semesta, 2011

Danis Puntoadi, *Menciptakan penjualan melalui Social Media*, Jakarta : Elex Media Komputindo, 2011

Adi Gunawan, *Kamus Lengkap. Inggris-Indonesia. IndonesiaInggris*, Surabaya: Penerbit Kartika, 2008

Fadly Usman, "Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah", *Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh)* 1, no. 1 Maret, 2016

Internet

Tersedia di <https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram> diakses November 2022

Tersedia di <http://mui-lampung.or.id/2016/06/27/906/> diakses November 2022

Anggota IKAPI. 2009. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokus Media, diakses melalui <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=5&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwilos6n7qrnAhXbbX0KHekaCugQFjAEegQIBBAB&url=https%3A%2F%2Fzenodo.org%2Frecord%2F1313422%2Ffiles%2FPEMBUATAN%2520KONTEN%2520VISUAL%2520KREATIF%2520HA>

Tersedia di <http://mui-lampung.or.id/2016/06/27/visi-dan-misi/> diakses November 2022

Tersedia di <http://mui-lampung.or.id/2016/06/27/program-mui-lampung/> diakses november 2022

Tersedia di <https://mui.or.id/berita/31934/maulid-nabi-mui-lampung-pengingat-muslim-agar-lebih-taat/> diakses november 2022

Skripsi

Fatimah, “*Teknik Komunikasi Dalam Buku Speak To Change Karya Jamil Azzaini*”, Skripsi Program Sarjana Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah UIN Sumatra Utara, 2018

Imam Kurnia Syaputra, “*Teknik Komunikasi Dai Nahdatul Ulama Dalam Meningkatkan Kesadaran Zakat Di Desa Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas*”, Skripsi Proram Sarjana Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah UIN Sumatra Utara Medan, 2019